



**PENERAPAN KONSELING REALITAS MELALUI PROSEDUR WDEP
UNTUK MengATASI RENDAHNYA PENERIMAAN DIRI FISIK
PADA SISWA KELAS X SMA N 1 MEJOBO KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**OLEH
WIEWIEK ARDY WIJAYANTI
NIM.201131017**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2015**



**PENERAPAN KONSELING REALITAS MELALUI PROSEDUR WDEP
UNTUK Mengatasi RENDAHNYA PENERIMAAN DIRI FISIK
PADA SISWA KELAS X SMA N 1 MEJOBO KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2015**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

If you cannot accept yourself, then don't expect people to accept yourself to what you are.

“Jika kamu tidak dapat menerima dirimu sendiri, jangan berharap orang lain untuk menerima dirimu” (Andrie Wongso).



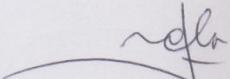
1. Ayah (Suhardi) dan Bunda (Masfuah) Adikku (M. Taufiqur Rohman & Lenny Yusrul Hanna) tercinta yang selalu memotivasi serta doa dalam penyelesaian skripsi.
2. Teman-temanku tersayang yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
3. Rekan-rekan BK UMK Kelas A angkatan 2011
4. Almamaterku tercinta Universitas Muria Kudus tempatku menuntut ilmu.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Wiewiek Ardy Wijayanti (201131017) dengan judul Penerapan Konseling Realitas Melalui prosedur *WDEP* Untuk Mengatasi Rendahnya Penerimaan Diri Fisik Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

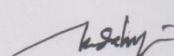
Kudus, Juli 2015

Pembimbing I



Drs. Sucipto, M.Pd., Kons
NIS. 061071130200010015

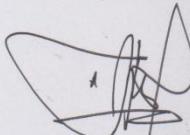
Pembimbing II



Indah Lestari, S.Pd., M.Pd., Kons
NIS. 0610701000001229

Mengetahui,

Ka. Progdi. Bimbingan dan Konseling



Dra. Sumaryiyah, M.Pd., Kons.
NIS. 06107113020001008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Wiewiek Ardy Wijayanti (201131017) ini telah dipertahankan di depan Tim Pengaji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

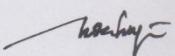
Kudus, Agustus 2015

Tim Pengaji

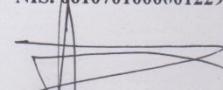


Drs. Sucipto, M.Pd., Kons
NIS. 061071130200010015

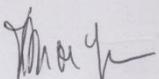
Ketua


Indah Lestari, S.Pd., M.Pd., Kons
NIS. 0610701000001229

Anggota


Agung Slamet Kusmanto, M.Pd
NIDN. 0624068401

Anggota

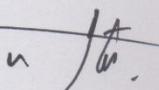

Dra. Hj. Sutarti, SE, MM
NIP. 19510420 198203 2 001

Anggota

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan




Dr. Slamet Utomo, M.Pd.
NIP. 19621219 198703 1 015

PRAKATA

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Konseling Realitas Melalui Prosedur WDEP Untuk Mengatasi Rendahnya Penerimaan Diri Fisik Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015” dengan baik dan lancar guna menuhi sebagai persyaratan mengajukan skripsi dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling di Universitas Muria Kudus.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berkenan membantu dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya pada:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Muria Kudus yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus yang telah membantu kelancaran dalam penelitian.
3. Drs. Sucipto, M.Pd., Kons., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan berbagai arahan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Indah Lestari, S.Pd., M.Pd., Kons., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan berbagai arahan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi secara moral dan materiil, yang senantiasa mendoakan untuk penulis serta yang selalu menjadi inspirasi penulis dalam menyusun skripsi.
6. Nur Afifuddin, S.Pd., M.Pd., Kepala SMA N 1 Mejobo kudus yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di SMA N 1 Mejobo kudus.
7. Nita Jatu Patikawati, S.Pd., Konselor pamong sekaligus kolaborator pada penelitian di SMA N 1 Mejobo Kudus.
8. Siswa kelas X-3 SMA N 1 Mejobo Kudus yang menjadi subjek penelitian, atas kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan guna perbaikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Bimbingan dan Konseling.

Kudus, Juli 2015

Penulis

Wiewiek Ardy Wijayanti
NIM. 2011 31 017

ABSTRACT

Wijayanti, Wiewiek Ardy. 2015. *The Application Of The Reality Counseling Through WDEP Procedure To Solve The Lack Of Physical Self Acceptance To The X Grade Students Of SMA N 1 Mejobo Kudus In The Academic Year 2014/2015.* Skripsi. The Guidance and Counseling, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muria Kudus. Advisor: (i) Drs. Sucipto, M.Pd., Kons. (ii) Indah Lestari, S.Pd., M.Pd., Kons.

Keywords : Reality Counseling, WDEP Procedure, The Physical Self Acceptance.

The purpose of this research are (1) To describe the factors influence the lack of the physical self-acceptance to the tenth grade students of SMA N 1 Mejobo Kudus in the academic year 2014/2015. (2) To giving the helping to solve the lack of the physical self-acceptance to the tenth grade students of SMA N 1 Mejobo Kudus in the academic year 2014/2015 by using reality counseling through WDEP procedure.

The self-acceptance is a positive attitude inside of some one, someone can accept the lacking or the excess who have the low of self acceptance. Someone who have the low of self-acceptance , it means that someone less of able to accept their lacking or the excess. Someone likes to blame the others and someone is not able to accept the truth. To solve the problem about the lack of physical self acceptance. The researcher uses The Reality Counseling focuses on the problem for the moment and the someone's behavior. Where as the WDEP procedure consist of want, do/doing, evaluating and planning. The procedure is used to helping the students to assessing the desire and it is showed by the plannings.

The kind of the research is used by the researchers is a case study by using qualitative research methods. The subject research are: three students of the tenth grade who have the problem in the lack of physical self-acceptance. Where as the methods of data collection is used by the researchers are: observation , interviews, home visite and documentation study methods. The data analysis is used is qualitative descriptive.

Based on the research result for client I (BR) who have the lack of physical self-acceptance is caused by the close attitude, unconfidance, can not accept him self and blame the past. After do the counseling through reality counseling by using WDEP procedure, he can show the change open, barer, and his physical self-acceptance increase. Clients II (EN) has the low physical self-acceptance is caused by the lack of awarness to accept him self due to lack of awareness to accept himself fully on its shortcomings, unconfidance, and she is bullied by his friends because his posture or physic. After did the reality counseling by using WDEP procedure, she can show the change open, confidance, and her physical self-acceptance increase. Clients III (VF) has a low physical self-acceptance because of inferior, unconfidance and often teased by his friends because the client has a black skin. After do the counseling through reality counseling by using WDEP procedure, she can indicate the changes are more accepting of herself and confident. It is could be argued that the increased acceptance of

physical her self. This means that the application of the reality counseling by using WDEP procedure through effective procedures to improve students physical self-acceptance.

Based on the results of the above discussion, the researcher submit suggestions as: 1. The head master: the principal of the school will need to create a comfortable situation for the students both socially, physically and academically. 2. Counselor: BK Teachers should follow up on what has been done by researchers programmed with better reality counseling services and can apply WDEP procedures through to address the problem of low physical self-acceptance in students. 3. Parents: expected to provide the attention and affection that is sufficient for their children. 4. Students: the students should continuously be able to apply the results of counseling to make a new habit in their daily lives. 5. Subsequent research: should follow up this study with a foothold on the results or findings have been obtained in this study, so that the future implementation of reality counseling by the WDEP procedure through able to overcome the problem of low physical self-acceptance in students.



ABSTRAK

Wijayanti, Wiewiek Ardy. 2015. *Penerapan Konseling Realitas Melalui Prosedur WDEP Untuk Mengatasi Rendahnya Penerimaan Diri Fisik Pada Siswa Kelas X SMA 1 Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015.* Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (1) Drs. Sucipto, M.Pd., Kons, (2) Indah Lestari, S.Pd., M.Pd., Kons

Kata Kunci: Konseling Realitas Melalui Prosedur *WDEP*, Penerimaan Diri Fisik.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penerimaan diri fisik pada siswa kelas X SMA N 1 Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. (2) Untuk memberikan bantuan dalam mengatasi rendahnya penerimaan diri fisik pada siswa kelas X SMA N 1 Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan menggunakan konseling Realitas melalui prosedur *WDEP*.

Penerimaan diri merupakan suatu sikap positif yang ada dalam diri individu, individu dapat menerima akan kekurangan maupun kelebihan yang dimilikinya. Individu yang memiliki penerimaan diri yang rendah, berarti individu tersebut kurang mampu menerima akan kekurangan maupun kelebihan yang dimilikinya, individu tersebut cenderung menyalahkan orang lain dan tidak mampu menerima akan kenyataannya yang ada. Untuk mengatasi permasalahan tentang rendahnya penerimaan diri fisik, peneliti menggunakan konseling realitas dengan penggunaan prosedur *WEDP*. Konseling realitas lebih menitik beratkan pada permasalahan saat ini yang terjadi serta yang menjadi fokus dalam konseling realitas adalah perilaku individu yang nampak. Sedangkan prosedur *WDEP* yang terdiri dari *want* (keinginan), *do/doing* (lakukan), *evaluating* (evaluasi) dan *planning* (perencanaan). Prosedur ini digunakan dalam membantu siswa untuk menilai atas keinginannya serta diwujudkan dengan rencana-rencana yang akan dilakukannya.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitiannya yakni tiga orang siswa kelas X yang memiliki permasalahan tentang rendahnya penerimaan diri fisik. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain: metode observasi, metode wawancara, metode kunjungan rumah serta metode studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan merupakan jenis deskripsi kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap klien I (BR) yang memiliki penerimaan diri fisik yang rendah disebabkan oleh sifatnya yang tertutup, minder dan kurang percaya diri, tidak bisa menerima dirinya seutuhnya dan menyalahkan masa lalunya. Setelah dilakukan tindakan melalui konseling realitas dengan menggunakan prosedur *WDEP*, klien dapat menunjukkan perubahan lebih terbuka, percaya diri, dan perubahan penerimaan diri fisiknya yang meningkat. Klien II (EN) memiliki penerimaan diri fisik yang rendah dikarenakan kurangnya kesadaran untuk menerima dirinya secara penuh atas

kekurangan yang dimilikinya, minder, kurang percaya diri, serta sering diejek oleh teman karena postur atau fisik yang kurang sempurna. Setelah dilakukan tindakan melalui konseling realitas dengan menggunakan prosedur *WDEP*, klien dapat menunjukkan perubahan lebih terbuka, percaya diri, dan lebih bisa menerima akan dirinya sendiri baik kekurangan maupun kelebihan yang dimilikinya perubahan. Klien III (VF) yang memiliki penerimaan diri fisik yang rendah dikarenakan minder, kurang percaya diri dan sering diejek oleh temannya dikarenakan klien memiliki kulit yang hitam. Setelah dilakukan tindakan melalui konseling realitas dengan menggunakan prosedur *WDEP*, klien dapat menunjukkan perubahan lebih bisa menerima akan dirinya sendiri dan percaya diri. Dapat dikatakan bahwa penerimaan diri fisiknya yang meningkat ini berarti bahwa penerapan konseling realitas melalui prosedur *WDEP* efektif untuk meningkatkan penerimaan diri fisik siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: 1. Kepala sekolah: kepala sekolah perlu menciptakan situasi sekolah yang nyaman bagi siswa baik secara sosial, fisik maupun akademik. 2. Guru BK: Guru BK sebaiknya menindak lanjuti apa yang sudah dilakukan oleh peneliti secara terprogram dengan lebih baik dan bisa menerapkan layanan konseling realitas melalui prosedur *WDEP* untuk mengatasi masalah rendahnya penerimaan diri fisik pada siswa. 3. Orang tua: diharapkan dapat memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup bagi anak-anaknya. 4. Siswa: sebaiknya siswa secara terus-menerus dapat menerapkan hasil konseling hingga menjadikannya suatu kebiasaan baru dalam kehidupan sehari-harinya. 5. Penelitian selanjutnya: sebaiknya menindak lanjuti penelitian ini dengan berpijak pada hasil atau temuan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, sehingga kedepannya penerapan konseling realitas melalui prosedur *WDEP* mampu mengatasi masalah rendahnya penerimaan diri fisik pada siswa.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO UNIVERSITAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
MOTTO DAN DAN PERSEMPAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus dan Lokus Penelitian	7
1.3 Rumusan Masalah.....	12
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Manfaat Penelitian	12
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Kajian Teori	15
2.1.1 Konseling Realitas	15
2.1.1.1 Pengertian Konseling Realitas	15
2.1.1.2 Konsep Dasar Pendekatan Konseling Realitas	17
2.1.1.3 Konsep Teori Realitas	19
2.1.1.4 Hakikat Manusia dalam Konseling Realitas	20

2.1.1.5 Lima Prinsip Utama Teori Pilihan	23
2.1.1.6 Tujuan Pendekatan Konseling Realitas	26
2.1.1.7 Asumsi Perilaku Bermasalah Menurut Konseling Realitas.....	28
2.1.1.8 Ciri Konseling Realitas	29
2.1.1.9 Peran dan Fungsi Konselor dalam Konseling Realitas..	33
2.1.1.10 Tahap-Tahap Konseling Realitas	34
2.1.1.11 Proses Konseling Realitas	40
2.1.1.12 Macam-Macam Teknik Konseling Realitas	44
2.1.1.13 Prosedur Khusus dalam konseling Realitas	45
2.1.2 Prosedur WDEP	47
2.1.2.1 Penerapan Prosedur WDEP Dalam Pendekatan Konseling Realitas	53
2.1.3 Penerimaan Diri	55
2.1.3.1 Pengertian penerimaan Diri	55
2.1.3.2 Manfaat Penerimaan Diri	57
2.1.3.3 Dampak Penerimaan Diri	59
2.1.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri	61
2.1.3.5 Karakteristik Penerimaan Diri	64
2.2 Kajian Penelitian Relevan	66
2.3 Kerangka Pikiran	72
BAB III METODE PENELITIAN	73
3.1 Rancangan Penelitian	73
3.2 Data dan Sumber Data	82

3.3 Pengumpulan Data	84
3.3.1 Observasi	85
3.3.2 Wawancara	94
3.3.3 Kunjungan Rumah (<i>Home Visit</i>)	106
3.3.4 Studi Dokumentasi	110
3.4 Analisis Data	113
BAB IV HASIL PENELITIAN	117
4.1 Deskripsi Kasus Klien I	117
4.1.1 Deskripsi Data Klien I	117
4.1.2 Deskripsi Masalah	119
4.1.3 Pemeriksaan	120
4.1.4 Diagnosis	127
4.1.5 Prognosis	128
4.1.6 Treatment	128
4.1.7 Simpulan Kasus Klien I	135
4.2 Deskripsi Kasus Klien II	136
4.2.1 Deskripsi Data Klien II	136
4.2.2 Deskripsi Masalah	138
4.2.3 Pemeriksaan	139
4.2.4 Diagnosis	146
4.2.5 Prognosis	147
4.2.6 Treatment	148
4.2.7 Simpulan Kasus Klien II	157

4.3 Deskripsi Kasus Klien III	157
4.3.1 Deskripsi Data Klien III	157
4.3.2 Deskripsi Masalah	159
4.3.3 Pemeriksaan	160
4.3.4 Diagnosis	167
4.3.5 Prognosis	168
4.3.6 Treatment	168
4.3.7 Simpulan Kasus Klien III.....	177
BAB V PEMBAHASAN	179
5.1 Hasil Konseling dengan klien (BR)	179
5.2 Hasil Konseling dengan klien (VB)	186
5.3 Hasil Konseling dengan klien (EN)	191
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	198
6.1 Simpulan	198
6.2 Saran	200
DAFTAR PUSTAKA	203
LAMPIRAN-LAMPIRAN	206

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Rancangan Penelitian	83
3.2 Subjek Penelitian	84
3.3. Pedoman Observasi Peneliti Terhadap Konseli Sebelum dan Sesudah Konseling.....	93
3.4 Pedoman Observasi Peneliti Terhadap Konseli Saat Proses konseling..	94
3.5 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Guru BK	104
3.6 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Wali Kelas	105
3.7 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Teman Klien	106
3.8 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Konseli.....	107
3.9 Pedoman Kunjungan Rumah	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Pikir	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Hasil Wawancara terhadap Guru BK (sebelum konseling)	206
2 Hasil Wawancara terhadap Wali Kelas X-3	209
3 Hasil Wawancara terhadap Teman Dekat Konseli BR	211
4 Hasil Wawancara terhadap Orang Tua Konseli BR	213
5 Hasil Wawancara terhadap Konseli BR	216
6 Hasil Wawancara terhadap Wali Kelas X-3	218
7 Hasil Wawancara terhadap Teman Dekat Konseli EN	220
8 Hasil Wawancara terhadap Orang Tua Konseli EN	222
9 Hasil Wawancara terhadap Konseli EN	224
10 Hasil Wawancara terhadap Wali Kelas X-3	226
11 Hasil Wawancara terhadap Teman Dekat Konseli VF	228
12 Hasil Wawancara terhadap Orang Tua Konseli VF	231
13 Hasil Wawancara terhadap Konseli VF	233
14 Hasil Wawancara terhadap Guru BK (setelah konseling)	235
15 Observasi terhadap Klien BR (sebelum konseling)	237
16 Observasi terhadap Klien BR (saat proses konseling ke 1)	238
17 Observasi terhadap Klien BR (saat proses konseling ke 2)	240
18 Observasi terhadap Klien BR (saat proses konseling ke 3)	242
19 Observasi terhadap Klien BR (saat proses konseling ke 4)	244
20 Observasi terhadap Klien BR (setelah konseling)	246
21 Observasi terhadap Klien EN (sebelum konseling)	247

22	Observasi terhadap Klien EN (saat proses konseling ke 1)	248
23	Observasi terhadap Klien EN (saat proses konseling ke 2)	250
24	Observasi terhadap Klien EN (saat proses konseling ke 3)	252
25	Observasi terhadap Klien EN (saat proses konseling ke 4)	254
26	Observasi terhadap Klien BR (setelah konseling)	256
27	Observasi terhadap Klien VF (sebelum konseling)	257
28	Observasi terhadap Klien VF (saat proses konseling ke 1)	258
29	Observasi terhadap Klien VF (saat proses konseling ke 2)	260
30	Observasi terhadap Klien VF (saat proses konseling ke 3)	262
31	Observasi terhadap Klien VF (saat proses konseling ke 4)	264
32	Observasi terhadap Klien VF (setelah konseling)	266
33	Laporan Kunjungan Rumah Klien BR	267
34	Laporan Kunjungan Rumah Klien EN	269
35	Laporan Kunjungan Rumah Klien VF	271
36	Data Studi Kasus Klien BR	273
37	Persiapan Konseling Klien BR	275
38	Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling I klien (BR)	279
39	Pelaksanaan Konseling Pertemuan I (BR)	282
40	Laporan Pelaksanaan Konseling Individu I (BR)	291
41	Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling II klien (BR)	293
42	Pelaksanaan Konseling Pertemuan II (BR)	296
43	Laporan Pelaksanaan Konseling Individu II (BR)	303
44	Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling III klien (BR)	305

45	Pelaksanaan Konseling Pertemuan III (BR)	308
46	Laporan Pelaksanaan Konseling Individu III (BR)	315
47	Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling IV klien (BR)	317
48	Pelaksanaan Konseling Pertemuan IV (BR)	320
49	Laporan Pelaksanaan Konseling Individu IV (BR)	327
50	Data Studi Kasus Klien EN	329
51	Persiapan Konseling Klien EN	332
52	Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling I klien (EN)	336
53	Pelaksanaan Konseling Pertemuan I (EN)	339
54	Laporan Pelaksanaan Konseling Individu I (EN)	349
55	Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling II klien (EN)	351
56	Pelaksanaan Konseling Pertemuan II (EN)	354
57	Laporan Pelaksanaan Konseling Individu II (EN).....	362
58	Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling III klien (EN)	364
59	Pelaksanaan Konseling Pertemuan III (EN)	367
60	Laporan Pelaksanaan Konseling Individu III (EN)	374
61	Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling IV klien (EN)	376
62	Pelaksanaan Konseling Pertemuan IV (EN)	379
63	Laporan Pelaksanaan Konseling Individu IV (EN)	385
64	Data Studi Kasus Klien VF	387
65	Persiapan Konseling VF	389
66	Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling I klien (VF)	393
67	Pelaksanaan Konseling Pertemuan I (VF)	396

68	Laporan Pelaksanaan Konseling Individu I (VF)	408
69	Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling II klien (VF)	410
70	Pelaksanaan Konseling Pertemuan II (VF)	413
71	Laporan Pelaksanaan Konseling Individu II (VF)	421
72	Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling III klien (VF)	423
73	Pelaksanaan Konseling Pertemuan III (VF)	426
74	Laporan Pelaksanaan Konseling Individu III (VF)	435
75	Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling IV klien (VF)	437
76	Pelaksanaan Konseling Pertemuan IV (VF)	440
77	Laporan Pelaksanaan Konseling Individu IV (VF)	446
78	Data Pribadi Siswa Klien BR	448
79	Data Pribadi Siswa Klien EN	449
80	Data Pribadi Siswa Klien VF	450
81	Dokumentasi	451
82	Surat Tugas Kunjungan Rumah Klien BR	453
83	Surat Tugas Kunjungan Rumah Klien EN	455
84	Surat Tugas Kunjungan Rumah Klien VF	457
85	Hasil Raport Klien BR	459
86	Hasil Raport Klien EN	462
87	Hasil Raport Klien VF	465
88	Surat Keterangan Selesai Penelitian	468
89	Surat Izin Penelitian Skripsi	469
90	Surat Keterangan Selesai Bimbingan	470

91	Surat Keterangan Permohonan Ujian Skripsi	471
92	Pernyataan Orisinalitas Naskah Skripsi	472
93	Daftar Riwayat Hidup	473
94	Lampiran Bimbingan Konsultasi Skripsi	474

